

Optimalisasi Penggunaan *Point of Care Testing* (POCT) Bagi Kader Kesehatan Desa Keboguyang Guna Peningkatan Monitoring Kesehatan Desa

Ary Andini, Gilang Nugraha

^a Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama
Surabaya, Indonesia

*corresponding author: @correspondingauthor.ac.id

Abstrak

Point of Care Testing (POCT) merupakan media pemeriksaan kesehatan yang mudah digunakan untuk kegiatan monitoring kesehatan. Edukasi dan pelatihan penggunaan POCT secara baik dan benar bagi kader kesehatan desa Keboguyang, Kecamatan Jabon, Kabupaten bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan pemeriksaan medis guna membantu pemerintah desa dalam mengawasi tingkat kesehatan masyarakat desa dengan memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan mandiri secara rutin bagi masyarakat. Kegiatan program pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 18 kader kesehatan desa Keboguyang yang dilaksanakan pada Sabtu, 11 Maret 2017. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu penyuluhan tentang pemeriksaan kesehatan dengan POCT dan praktek penggunaan POCT secara baik dan benar. Evaluasi tingkat pemahaman dan ketrampilan dilakukan sesuai dengan form penilaian yang telah disediakan oleh pelaksana. Aspek penilaian dilakukan berdasarkan tiga tahapan yaitu persiapan pemeriksaan, pengambilan sampel darah dan pemeriksaan dengan POCT. Berdasarkan hasil kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman dan ketrampilan dalam penggunaan POCT yang baik dan benar. Hal ini terbukti dengan terjadi peningkatan rata-rata nilai dari skor para peserta dari 40,56 menjadi 88,06. program pengabdian masyarakat terkait pelatihan penggunaan POCT mampu meningkatkan tingkat pemahaman dan ketrampilan para kader kesehatan desa Keboguyang dalam melakukan monitoring kesehatan sehingga dapat diaplikasikan secara tepat dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat di desa Keboguyang.

Keywords: POCT, Kader Kesehatan, Pemeriksaan, *Skill*, Sidoarjo

1. Pendahuluan

Keboguyang adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa timur yang memiliki wilayah terluas 205,62 Hektar dengan sebagian besar wilayahnya adalah tambak(Pusat et al., n.d.). Kecamatan ini merupakan kecamatan paling selatan di Kabupaten Sidoarjo yang berbatasan dengan Pasuruan dan Kecamatan Poorng. Desa Keboguyang merupakan salah satu desa di kecamatan Jabon yang lokasinya cukup dekat dengan Luapan Lumpur Lapindo(Ainiyah et al., 2018). Dampak dari limbah dari luapan lumpur Lapindo dan semburan gas H₂S yang seringkali terhembus dan tercium oleh masyarakat dapat mengganggu kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan rutin bagi masyarakat di Desa Keboguyang untuk

meningkatkan taraf kesehatan masyarakatnya. Selain itu, dukungan pemerintah desa dalam menegakkan masyarakat sehat dan cerdas tampak dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh bapak Musa selaku kepala desa beserta jajarannya. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah kelurahan Keboguyang menerima kegiatan program pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan ketrampilan, pemahaman dan pengetahuan masyarakat Keboguyang, terutama Kader Kesehatan Desa yang membantu dalam kegiatan monitoring kesehatan masyarakat desa.

Kader kesehatan desa merupakan tenaga sukarela yang direkrut oleh pemerintah desa guna membantu pemerintah desa dalam menjalankan program kerja Kesehatan di desa tersebut (Sunarti & Utami, 2019). Sebagian besar kader kesehatan bukan berasal dari lulusan sekolah kesehatan, sehingga perlu dilakukan peningkatan ketrampilan dalam melakukan pemeriksaan medis guna monitoring kesehatan desa. Salah satu alat sederhana yang digunakan adalah *Point of Care Testing* (POCT) digunakan oleh para tenaga kesehatan yang belum memiliki dasar ilmu pengetahuan di bidang laboratorium medis karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun (Kahar, 2018). Penggunaan POCT tidak direkomendasikan sebagai diagnosis penegakan penyakit, namun sebagai monitoring kesehatan.

Berkaitan dengan visi dan misi dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA), maka para staf dosen dan mahasiswa D-IV Analisis Kesehatan ingin berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kesehatan bagi masyarakat di desa Keboguyang, Jabon agar tercapai cita-cita luhur dalam mewujudkan Indonesia Sehat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas status kesehatan dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan darah dan urin secara gratis sehingga jika masyarakat desa Keboguyang tersebut memiliki resiko penyakit metabolik dapat diketahui lebih dini dan dilakukan penanganan secepatnya.

Peningkatan kualitas kesehatan bagi masyarakat dapat dimulai juga dengan memberikan edukasi dan pelatihan penggunaan *Point of Care Testing* (POCT) bagi kader kesehatan di desa Keboguyang agar pemeriksaan darah dapat dilakukan secara berkelanjutan meskipun kegiatan pengmas ini telah berakhir. POCT digunakan untuk skrining kadar glukosa darah, asam urat, kolesterol, Hb dan sebagainya (Andini et al., 2021) (Baharuddin et al., 2018).

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, peran serta mahasiswa dan dosen dalam masyarakat tidak hanya dibatasi pada kewajiban akademis di lingkungan kampus saja, namun, pada berbagai fungsi lain di masyarakat pun juga harus dilaksanakan. Mahasiswa dituntut untuk secara kritis mampu terlibat lebih aktif dalam upaya pembangunan nasional, melalui proses belajar dan pengembangan ilmu pengetahuan yang diiringi pula dengan kerja nyata di lingkungan. Pengabdian mahasiswa di bidang kesehatan dapat dilakukan dengan melaksanakan program karya bakti sosial melalui penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan secara gratis bagi masyarakat disekitarnya yang membutuhkan.

Diharapkan kegiatan pelatihan yang dikelola secara optimal dan terorganisir dapat mengemas misi pendidikan, sekaligus sebagai sarana untuk meningkatkan perbaikan taraf kesehatan dan kesejahteraan jangka panjang yang mandiri dan terarah, terutama masyarakat. Peran aktif kami selaku dosen dan mahasiswa ini tentunya tidak lepas dari dukungan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya sebagai almamater, serta dukungan dari kelurahan desa Keboguyang, Jabon, Sidoarjo yang akan menjadi suatu kehormatan dan harapan besar bagi kami untuk bersama-sama dapat mewujudkan Indonesia sehat, terampil dan cerdas melalui kegiatan ini.

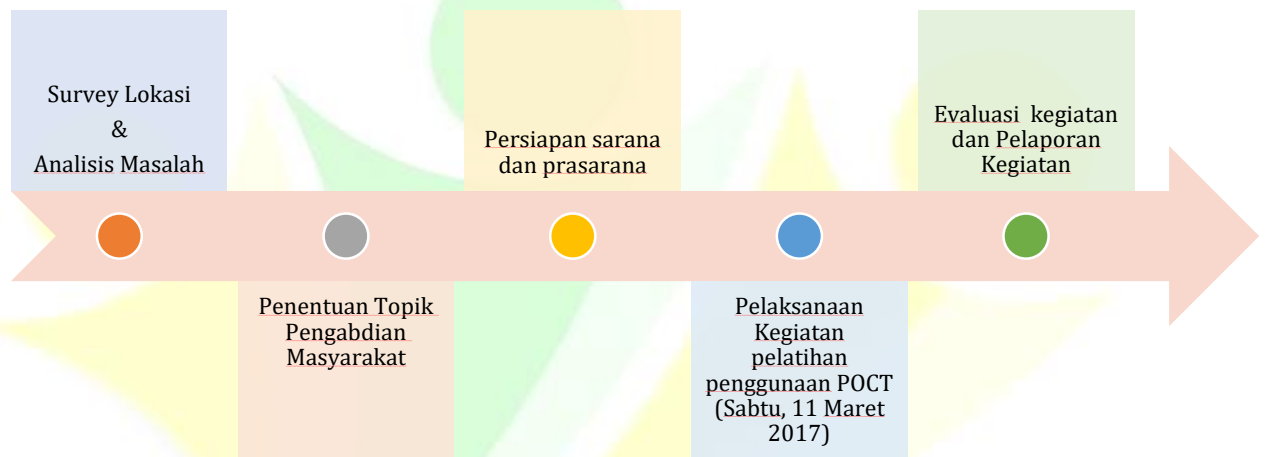
2. Metode

Pelatihan Penggunaan *Point of Care Testing* (POCT) bagi Kader Kesehatan Desa Keboguyang" dilaksanakan pada tanggal Sabtu, 11 Maret 2017 di Kantor Kepala Desa Keboguyang, Jl. Notodihardjo No. 01, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo yang diikuti oleh 18 orang kader kesehatan. Tahap pelaksanaan kegiatan adalah tahap utama dari program pengabdian masyarakat. Pada tahap ini kami bagi menjadi 2 kegiatan yaitu penyuluhan penggunaan POCT dan praktek penggunaan POCT yang baik dan benar.

Kegiatan penyuluhan penggunaan POCT dilakukan untuk memberikan edukasi seputar pemeriksaan kesehatan sederhana secara mandiri dan POCT. Sedangkan pelatihan penggunaan POCT, para kader kesehatan melakukan praktek penggunaan POCT secara langsung kepada pasien. Pada pelaksanaan pemeriksaan ini dilakukan dengan pengawasan para pembimbing untuk memastikan ketepatan metode pemeriksaan POCT secara baik dan benar.

Kegiatan pelatihan POCT ini didukung sepenuhnya oleh pemerintah desa Keboguyang, kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan upaya aparat desa dalam memfasilitasi terselenggaranya acara pelatihan ini demi meningkatkan ketrampilan kader kesehatan agar tercipta peningkatan status sehat bagi masyarakat Keboguyang dengan keberlanjutan pengawasan status gizi dan kesehatan melalui pemeriksaan sederhana yang mandiri.

Adapun metode evaluasi untuk kegiatan pelatihan POCT dilakukan berdasarkan penilaian pembimbing terhadap tingkat kemampuan peserta menggunakan POCT pada form penilaian yang telah disediakan oleh panitia. Di penghujung acara dibuka sesi kesan dan pesan bagi peserta kepada panitia untuk memberikan masukan yang membangun dan meluruskan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi saat kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Alur pelaksanaan pengabdian masyarakat

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan “Optimalisasi Penggunaan *Point of Care Testing* (POCT) bagi Kader Kesehatan Desa Keboguyang, Kecamatan Jabon, Sidoarjo” memberikan hasil yang positif bagi ketrampilan kader kesehatan desa Keboguyang yang cukup aktif dalam kegiatan kesehatan di desa tersebut. Dalam pelatihan ini, dilakukan dua tahapan, yaitu (1) pemaparan materi agar peserta mendapatkan pengetahuan ilmu seputar POCT dan (2) pelatihan yang dipandu oleh pemateri dan dibantu oleh mahasiswa sebagai asisten pelaksana.

Peserta yang mengikuti acara pelatihan sejumlah 18 orang, meskipun target kader kesehatan adalah 25 orang. Hal ini berkaitan dengan agenda lain yang dilakukan oleh

ormas di desa Keboguyang, Jabon sehingga tidak semua kader kesehatan dapat hadir. Pada awal kegiatan dilakukan registrasi peserta yang berasal dari seluruh kader kesehatan yang berada di desa Keboguyang. Dalam registrasi ini, peserta mendapatkan souvenir dan snack. Pada akhir kegiatan, para peserta membentuk kelompok berisi 2 orang untuk melakukan pemeriksaan dengan menggunakan POCT dan mendapatkan nilai kerja atas pelatihan POCT yang telah dilakukan. Penilaian dilakukan oleh pelatih POCT.

Apresiasi yang tercermin dari kader kesehatan desa Keboguyang terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan ini terangkum dalam beberapa kegiatan berikut :



Gambar 2. Kegiatan pembukaan Pengabdian Masyarakat di desa Keboguyang, Kecamatan Jabon, Sidoarjo



Gambar 3. Kader kesehatan desa Keboguyang yang mengikuti kegiatan pelatihan POCT.

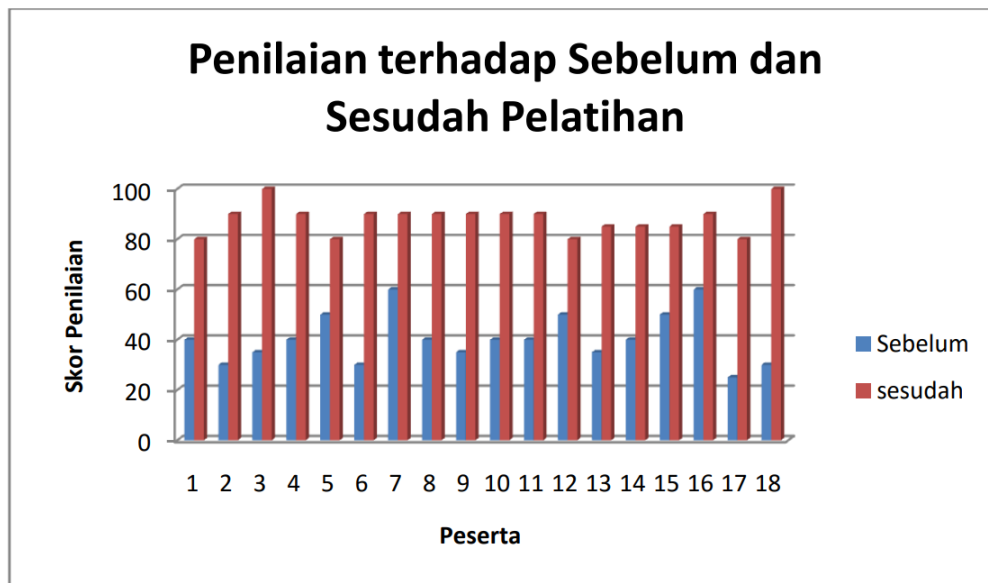


Gambar 4. Pemaparan yang dilakukan oleh Ary Andini, S.T., M.Si seputar *Point of Care Testing (POCT)* sebagai pemateri 1.



Gambar 5. Peserta melakukan pemeriksaan asam urat dengan menggunakan POCT dan strip asam urat yang disediakan oleh panitia.

Pelatihan dilakukan secara berpasangan karena harus ada peran sebagai pasien dan laboran kesehatan yang dilakukan secara bergantian. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan ketrampilan bagi para kader di desa Keboguyang. Hal ini terbukti pada diagram batang berikut.



Gambar 6. Penilaian pemahaman dan ketrampilan sebelum dan sesudah pelatihan POCT pada kader kesehatan di desa Keboguyang.

Pada table 1 Rata-rata nilai tingkat pemahaman dan ketrampilan para kader kesehatan sebelum dan sesudah pelatihan POCT.

Tabel 1. Rata-rata nilai tingkat pemahaman

Jumlah Peserta	Rerata nilai tingkat pemahaman dan ketrampilan	
	Sebelum	sesudah
18	40,56	88,06

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang diberikan oleh Tim DIV Analis Kesehatan UNUSA dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan tingkat pemahaman dan ketrampilan dalam penggunaan POCT yang baik dan benar. Hal ini terbukti dengan terjadi peningkatan rata-rata nilai dari 40,56 menjadi 88,06 para peserta.

Aspek penilaian berdasarkan tiga tahapan yaitu persiapan pemeriksaan, pengambilan sampel darah dan pemeriksaan dengan POCT. Pada tahap persiapan pemeriksaan dinilai tentang persiapan alat pelindung diri dan cara mempersiapkan alat dan bahan pemeriksaan dengan tepat. Tahap pengambilan sampel meliputi penilaian tentang memilih jari penusukan yang benar, membersihkan jari dengan kapas alcohol, menusukkan lancet pada posisi jari yang benar, membersihkan darah pertama dengan kapas kering, dan menutup luka penusukan dengan kapas kering kering. Tahap pemeriksaan yang dinilai adalah memastikan nomor LOT sama dengan strip test, menyiapkan alat POCT, dan meneteskan darah sesuai volume pemeriksaan.

Antusias yang diberikan oleh kader kesehatan desa Keboguyang sangat besar. Hal ini terbukti dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta dan keaktifan peserta dalam melaksanakan praktek saat menggunakan POCT dengan pasien.

Keaktifan peserta ini didukung oleh materi yang disampaikan oleh pemateri. Pemateri pertama menyampaikan tentang pengetahuan mengenai POCT yang dapat diaplikasikan untuk darah dan urin, dan pemateri kedua menyampaikan tentang teknik-teknik penggunaan POCT yang baik dan benar. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan yang dibimbing oleh pemateri dan asisten pelaksana yang berasal dari dua mahasiswa DIV Analisis Kesehatan UNUSA.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Optimalisasi Penggunaan *Point Of Care Testing* (POCT) Bagi Kader Kesehatan desa Keboguyang, kecamatan Jabon, kabupaten Sidoarjo ” dilaksanakan pada tanggal Sabtu, 11 Maret 2017 di kantor kepala desa Keboguyang, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo yang diikuti oleh 18 orang kader kesehatan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap tingkat kemampuan peserta menggunakan POCT.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bidang 3 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNUSA yang telah memberikan dana demi keterlaksanaan program. Pak Musa yang telah memberikan ijin pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Masyarakat ini.

Referensi

- Ainiyah, S. D., Lestri, I., & Andini, A. (2018). Hubungan Antara Kadar Besi (Fe) Air Tambak terhadap Kadar Besi (fFe) pada Daging Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) di Kecamatan Jabon Sidoarjo. *Jurnal SainHealth*, 2(2), 21. <https://doi.org/10.51804/jsh.v2i2.258.21-28>
- Andini, A., Kardina, R. N., & Anita, A. (2021). Effectivity of sunbathing therapy for reducing blood glucose levels on respondents over 40 years old. *AIP Conference Proceedings*, 2353(May). <https://doi.org/10.1063/5.0052549>
- Baharuddin, B., Nurulita, A., & Arif, M. (2018). Uji Glukosa Darah Antara Metode

Heksokinase Dengan Glukosa Oksidase Dan Glukosa Dehidrogenase Di Diabetes Melitus. *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 21(2), 170. <https://doi.org/10.24293/ijcpml.v21i2.1102>

Kahar, H. (2018). Keuntungan Dan Kerugian Penjaminan Mutu Berdasarkan Uji Memastikan Kecermatan (Poct). *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, 13(1), 38. <https://doi.org/10.24293/ijcpml.v13i1.898>

Pusat, B., Kabupaten, S., Pusat, B., & Kabupaten, S. (n.d.). *Kecamatan Jabon Dalam Angka 2018*.

Sunarti, & Utami, S. (2019). Peran Kader Kesehatan dalam Pelayanan Posyandu UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Keperawatan Malang*, 3(2), 94-100. <https://doi.org/10.36916/jkm.v3i2.63>